

## LAMPIRAN SINOPSIS

*Kimetsu no Yaiba* berlatar di era Taisho, Jepang. Mengisahkan kehidupan seorang anak baik hati bernama Kamado Tanjirou yang kesehariannya menjual arang untuk mencari nafkah, menemukan keluarganya dibunuh oleh *oni*. Pada awalnya Tanjirou hidup bersama ibu dan kelima adiknya, yaitu Nezuko, Takeo, Hanako, Shigeru, dan Rokuta. Ayah Tanjirou diceritakan sudah meninggal dunia.

Sejak kematian ayahnya, Tanjirou lah yang bertanggung jawab menggantikan ayahnya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Walau kehidupan mereka berat, Tanjirou dan keluarganya hidup dengan bahagia. Namun kebahagiaan itu hancur ketika Tanjirou melihat keluarganya dibunuh. Lebih buruknya lagi, salah satu adik perempuannya yang bernama Nezuko, satu-satunya yang selamat berubah menjadi *oni*.

Dihari sebelum terjadinya pembunuhan oleh *oni*, Tanjirou sedang melakukan rutinitasnya menjual arang ke warga desa yang tinggal di kaki gunung. Diceritakan rumah Tanjirou berada jauh dari desa karena ia tinggal di gunung sehingga harus menuruni gunung untuk menjual arang. Pada saat itu, Tanjirou yang pulang larut malam bertemu dengan seorang paman yang bernama Saburo. Paman Saburo adalah seorang pria paruhbaya yang hidup sendirian setelah kehilangan keluarganya. Tanjirou yang sendirian itu dipaksa menginap oleh paman Saburo karena pada malam hari ada banyak *oni* yang berkeliaran. Oleh sebab itu, ia memutuskan untuk mengikuti perkataan paman dan kembali ke rumah di keesokan harinya.

Keesokan harinya di perjalanan pulang, Tanjirou menghirup aroma darah dari dalam hutan yang mengarah ke rumahnya, ia yang merasakan firasat buruk berlari hingga kerumah. Tanjirou diceritakan memiliki penciuman yang sangat tajam, sehingga indra penciumannya lebih peka dari manusia pada umumnya. Ketika tiba di rumah, Tanjirou terkejut melihat keluarganya yang telah berlumuran darah tergeletak di rumahnya.

Setelah itu Tanjirou berlari menuruni gunung menggendong salah satu adik perempuannya yang suhu tubuhnya masih terasa hangat untuk mencari pertolongan

agar dapat menyelamatkannya. Tanjirou yang tergesah-gesah tidak menyadari bahwa adiknya yang bernama Nezuko telah berubah menjadi *oni* sampai di tengah perjalanan ia meronta-ronta ingin menyerang kakaknya. Tanjirou yang tidak dapat menahannya terjatuh dari pinggir tebing. Namun karena sedang musim dingin Tanjirou dan Nezuko pun selamat berkat tebalnya tumpukan salju pada saat itu. Segera mungkin Tanjirou bangkit dan menghampiri Nezuko, tetapi pada saat itu Tanjirou langsung diserang oleh Nezuko, ia pun berusaha menahan Nezuko agar dirinya tidak digigit oleh adiknya itu. Namun Tanjirou yang melihat kondisi adiknya tersebut merasa bersalah karena tidak dapat menyelamatkan keluarganya. Tanjirou mulai terisak dan memberikan semangat untuk tidak menyerah kepada Nezuko agar dapat melawan hasrat *oni* yang ingin melukai dan membunuh manusia. Tak berapa lama Nezuko mulai menitikkan air mata mengingat Tanjirou, dan ia tersadar bahwa Tanjirou adalah kakaknya.

Disaat Nezuko sadar, datanglah seorang pemburu *oni* yang hendak membunuh Nezuko. Tanjirou yang merupakan kakak dari Nezuko ini berusaha melindunginya dari serangan pemburu *oni* tersebut. Pemburu *oni* itu bernama Tomioka Giyuu, ia datang dengan maksud menyelamatkan Tanjirou yang pada saat itu akan dibunuh oleh Nezuko. Akan tetapi, Tomioka tidak mengetahui bahwa Nezuko mengenali Tanjirou dan tidak ingin memakan Tanjiou. Namun Tomioka tetap berniat membunuh Nezuko karena bagaimanapun dia adalah seorang pemburu *oni* dan sudah menjadi kewajibannya untuk membunuh Nezuko, tapi Tanjirou mengatakan bahwa *oni* tersebut merupakan adiknya, dan adiknya itu belum pernah membunuh manusia. Tomioka menjelaskan sebab Nezuko dapat berubah menjadi *oni* karena lukanya tercampur dengan darah *oni* yang menyerang rumah mereka, tetapi Tanjirou yang mendengar hal tersebut tetap berusaha meyakinkan Tomioka bahwa adiknya itu berbeda dari *oni* yang lainnya, ia menjelaskan Nezuko mengenalinya dan tidak akan membunuhnya, ia juga memastikan bahwa Nezuko tidak akan membunuh manusia yang lain dan mencari cara agar dapat mengubah adiknya menjadi manusia kembali. Tomioka yang mendengarkan penjelasan dari Tanjirou tidak memercayainya, ia berkata sekali menjadi *oni* tidak dapat menjadi manusia kembali karena bagi Tomioka semua *oni* itu sama saja, dan ia mengatakan

bahwa tidak ada cara untuk mengubah Nezuko kembali menjadi manusia karena menurutnya sekali menjadi *oni* maka selamanya akan menjadi *oni*. Tanjirou yang pantang menyerah terus berusaha meyakinkan Tomioka demi menyelamatkan adiknya. Ia bahkan memohon kepada Tomioka agar membiarkan adiknya tetap hidup, tapi hal yang dilakukan Tanjirou membuat Tomioka marah karena ia kesal dengan tindakan Tanjirou yang terlihat lemah dan tidak punya kekuatan atau pilihan. Tanpa ragu Tomioka menusukan pedangnya ke bahu Nezuko.

Tanjirou yang tidak terima dengan tindakan Tomioka berusaha menyerangnya, tapi serangan yang dilakukan Tanjirou dengan mudah dilumpuhkan oleh Tomioka, sehingga pada akhirnya Tanjirou jatuh tidak sadarkan diri. Akan tetapi, ketika Tanjirou hendak menyerang Tomioka ia telah melemparkan sebuah kapak yang ia bawa, dengan tujuan agar ketika ia dilumpuhkan oleh Tomioka, ia dapat melumpuhkan Tomioka juga, tetapi serangan yang ia lakukan gagal karena Tomioka menyadarinya dan berhasil menghindari kapak tersebut. Tomioka yang sibuk berfikir membuatnya lengah, sehingga Nezuko dapat melepaskan diri darinya dan berlari ke arah Tanjirou yang tidak sadarkan diri dan berusaha melindunginya.

Nezuko yang merasa marah mulai menyerang Tomioka, tetapi dengan cepat Tomioka membuat Nezuko tidak sadarkan diri seperti Tanjirou. Tomioka yang melihat tindakan Nezuko yang berusaha melindungi kakaknya dan berusaha menyerangnya ini, menyadari bahwa mungkin saja Nezuko benar berbeda dari *oni* pada umumnya karena pada saat itu Nezuko dalam keadaan dimana ia kehilangan banyak energi dan dia harus membunuh manusia agar dapat memulihkan energi tubuhnya, tetapi Nezuko melindungi kakaknya. Tomioka yang sempat hanyut dalam pikirannya itu, dengan cepat melumpuhkan Nezuko.

Disaat Tanjirou tersadar, Tomioka mengatakan mungkin ada cara untuk mengubah Nezuko kembali menjadi manusia. Kemudian ia juga menyuruh Tanjirou untuk menemui seseorang yang bernama Urokodaki Sakonji, untuk melatihnya agar ia dapat menjadi pemburu *oni*. Perjalanan Tanjirou dan Nezuko dimulai dari kejadian tersebut yang pada akhirnya tanjirou berhasil menjadi pemburu *oni* setelah melewati lika-liku kesulitan.